BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perlaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[53] Dengan kata lain pada penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena) atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel.[54]

Oleh karena itu data penelitian ini dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (natural setting) peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka atau simbol.

[53] Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 3.

[54] Wina Sanjaya, Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2012), hlm 59.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (Qualitative Research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individu maupun kelompok.[55] Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci (key instrument), teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.[56]

Penelitian ini lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu fenomena. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan secara alamiah sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan tanpa adanya rekayasa dan jenis data yang dikumpulkan berupa data deskriptif. Pencarian data pun dilakukan dengan cara wawancara dan observasi dan didukung dengan beberapa dokumen-dokumen penunjang.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orasinil maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrument sekaligus pengumpulan utama. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus mengumpulkan

---

[55] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2010), hlm 60.

[56] Sugiono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), cet-VIII, hlm 9.

data, karena dalam penelitian kualitatif utamanya adalah manusia.[57] Artinya penelitian ini melibatkan penelitinya sendiri sebagai instrumen, dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain.

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara, observasi, dan pengambilan data di lapangan. Kehadiran peneliti sangat diperlukan guna mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

D. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung. Dengan alasan peneliti tertarik melakukan penelitian dilembaga tersebut karena Madrasah Tsanawiyah Darul Falah termasuk sekolah yang dibawah naungan yayasan pesantren yang mempunyai siswa-siswi banyak, yang setiap tahunnya mengalami kenaikan. Madrasah Tsanawiyah Darul Falah masih berstatus swasta dan fasilitas sarana prasarana masih belum mencukupi untuk proses kegiatan belajar mengajar tetapi tidak membuat kurangnya minat para masyarakat menyekolahkan putra-putrinya. Pihak madrasah juga menyediakan program-program yang dapat menjadi pilihan masyarakat terkhusus dalam dalam menjawab era saat ini.

[57] Rochiati Wiriatmaja, Metode Penelitian Tindakan Kelas, (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), hlm 96.

Program kelas E-learning, program regular dan program kitab kuning serta tahfidzul qur'an.

Selain itu ada pembiasaan sholat duha' pada setiap paginya serta membaca sholawat nariyah dan kitobah tiga bahasa sebelum waktu solat dzuhur. Hal ini bertujuan agar setiap lulusan mampu menjawab kebutuhan masyarakat serta mampu menjadi insan yang bersikap qur'aniyah dan taqwa. Untuk merealisasikan program tersebut kepala sekolah mendatangkan para ustad dari pondok dan yang lulusan dari pondok pesantren.

Dari beberapa penjelasan tersebut selain berkualitas dalam bidang akademik, non akademik juga berkualitas pada aspek religius dan hal ini membuat peneliti tertarik untuk mencari, mengkaji data, dan memperoleh informasi di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.[58] Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

[58] Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 104.

1. Observasi Partisipan *(Participant Observation).*

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[59]

Peneliti terjun dan terlibat langsung ke lapangan dengan bertindak sebagai pegamat (observer) yang harus aktif di lapangan guna memperoleh data. Yang digunakan penelitian dalam observasi partisipatif (participant observation) ini adalah panduan observasi, perekaman gambar (kamera foto), dan catatan lapangan (field notes) sebagai dokumentasi yang digunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam observasi ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah berdasarkan judul dari penelitian ini, yaitu mengamati bentuk atau kegiatan dalam rangka "Manajemen Pemasaran Pendidikan dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung.".

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Menururt Esterberg mendefinisikan interview/ wawancara adalah merupakan

[59] Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan,…hlm 220.

pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide malalui tanya jawab, sehingga dapat dikontrusikan makna dalam suatu topik tertentu.[60]

Kegiatan wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan konfirmasi data-data dokumentasi dan sebagainya dengan berbagai pihak lingkungan sekolah. Sebagai pewawancara, penulis menerapkan wawancara mendalam (indept interview) dengan mengajukan pertanyaan kepda informan secara langsung berhadapan muka secara bebeas menuju fokus penelitian sekaligus mencatat gars besar hasil wawancara sebagai catatan dilapangan yang kemudian perlu ditindak lanjuti.

Peneliti akan melakukan wawancara kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga memperoleh data penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang "Manajemen Pemasaran Pendidikan dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung", metode wawancara ini peneliti tujukan kepada Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan dan Waka Humas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, pasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[61]

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2017), Hal 03

Adapun yang menjadi dokumentasi sekolah yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berhubungan dengan kelembagaan dan adminitrasi di MTs Darul Falah. Data-data yang berupa dokumen baik berupa foto, catatan, laporan kegiatan terkait program kerja madrasah, kegiatan akademik dan non akademik, tata tertib, profil sekolah, strukut organisasi, dan sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakuka sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[62]

1. Reduksi Data

   Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam reduksi data ini adalah dengan membuat ringkasan, mengkode data, memilih mana yang perlu dibuang dan mana yang perlu disimpan, menyeleksi dengan ketat dan menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas. Semua data diproses tersebut berasal dari wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi tentang manajemen pemasaran pendidikan dalam

[61] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 225

[62] Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 89

rekrutmen peserta didik baru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan. Dalam hal ini penyajian berguna untuk memahami apa yang terjadi dan menentukan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Verifikasi

Dalam proses ini peneliti mencoba mencari arti atau mencari hubungan antar data yang telah tersaji. Dari langkah tersebut kemudian didapat kesimpulan awal yang selanjutnya terjadi verifikasi data-data dan kemudian akan memunculkan kesimpulan akhir atau teori. Adapun penarikan kesimpulan disini berupa bagaimana manajemen pemasaran pendidikan dalam rekrutmen peserta didik baru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung. Selanjutnya dari ketiga komponen analisa tersebut berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data/kesimpulan terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga dapat menemukan hasil akhir dan penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan pada tema Manajemen Pemasaran Pendidikan dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung. Sehingga dengan adanya proses analisis data

tersebut peneliti akan bisa menjawab fokus penelitian yang membutuhkan jawaban dengan jalan mengadakan penelitian di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Terkait pemerolehan data empirik dari lokasi penelitian, peneliti menerapkan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teori Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Zainal Arifin, yaitu dengan menggunakan empat kriteria, diantaranya: (a) Kredibilitas (*credibility*), (b) Keteralihan (*transferability*), (c) Keterikatan (*dependability*), dan (d) Kepastian (*confirmability*).[63]

Diantara empat kriteria di atas, peneliti menggunakan kriteria kredibilitas (*credibility*), yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian yaitu dengan:

1. Memperpanjang waktu kehadiran

   Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berati peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.[64] Sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan.

63

[64] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian*..., hal. 327

Dalam hal ini peneliti memperpanjang waktu dari alokasi waktu yang telah diberikan. Hal ini peneliti lakukan untuk mencari kelengkapan data-data yang terkait dengan jumlah siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung, letak geografis, lokasi penelitian, struktur kepengurusan, melakukan wawancara dan observasi di lokasi penelitian.

2. Ketekunan atau Keajekan Pengamatan

Digunakan untuk memperoleh karakteristik objek yang lebih mendalam, terperinci dan relevan dengan masalah penelitian.[65] Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, meneliti data yang didapatkan baik dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi, selanjutnya mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung.

3. Tiangulasi

Yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber-sumber diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Menurut Sugiyono Tiangulasi meliputi:[66]

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan

[65] *Ibid*, hal. 327
[66] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* …, hal. 273-274.

dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori. Melalui triangulasi sumber, peneliti menarik kesimpulan tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dokumentasi dengan data wawancara. Dengan demikian, apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa lebih teruji kebenarannya, karena dapat dibandingkan data yang satu dengan data yang diperoleh lainnya. Peneliti tidak hanya mewawancarai Kepala Sekolah saja, tetapi juga mewawancarai guru lain, Kepala Sekolah,

Waka Kesiswaan, dan HUMAS, untuk kemudian dapat dibandingkan hasil jawaban dan mengecek kembali hasil wawancara yang dipaparkan oleh guru Kepala Sekolah.

Peneliti menggunakan triangulasi metode untuk menggali informasi mengenai Pola rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung dengan teknik wawancara, kemudian peneliti telah mengecek kebenarannya dengan teknik dokumentasi dan teknik observasi. Peneliti juga telah melakukan diskusi lebih lanjut dengan narasumber untuk memastikan kebenaran dari data tersebut.

Di sisi lain, peneliti menggunakan triangulasi teori, peneliti telah data hasil observasi dengan data hasil wawancara kemudian peneliti membandingkan lagi dengan data dari dokumentasi yang berkaitan. Selain itu, peneliti juga telah membandingkan data atau informasi yang diperoleh, selanjutnya peneliti telah mendeskripsikan, mengkategorikan, memiilih mana saja pandangan yang sama dan berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa sumber data sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Dengan cara ini peneliti telah dapat menarik kesimpulan yang *valid*.

4. *Peer debriefing* (pemeriksaan teman sejawat)

   Yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.[67] Pengecekan sejawat ini dilakukan peneliti dengan cara mendiskusikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing atau teman-teman mahasiswa lainnya yang juga mengadakan penelitian kualitatif juga. Hal ini dilakukan peneliti agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang positif dari dosen ataupun rekan lainnya.

5. *Member check*

   Yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda, melakukan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, menerapkannya pada data, dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.[68] Apabila informan kurang setuju dengan temuan peneliti, maka peneliti tersebut dapat berdiskusi dengan informan, dan apabila informan setuju dengan temuannya maka penelitian tersebut dapat dipercaya. Dengan demikian temuan peneliti dapat dikatakan asli dan akurat sesuai fakta yang ada di lapangan.

---

[67] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian*..., hal. 332

[68] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 276

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Prosedur penelitian ini mengacu pada tahap penelitian secara umum, terdiri atas tahapan pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.[69]

1. Tahap Pra Lapangan

   Tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang meliputi menyusun rancangan penelitian pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian, memilih lapangan penelitian, pada tahap ini peneliti mensurve dan menilai keadaan lapangan, menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil, mengurus surat perizinan peneliti menyerahkan surat penelitian kepada pihak madrasah, serta peneliti menjajaki dan menilai lapangan, disini peneliti mulai berinteraksi dengan fenomena yang akan diteliti, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyangkut persoalan etika penelitian, serta mempelajari keadaan lapangan yang akan diteliti.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

   Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Adapun kegiatannya meliputi memahami latar belakang dan

[69] Lexy J. Moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif…,hlm 85-103.

persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

Pada tahap pengerjaan lapangan ini, peneliti memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi dan berperan langsung guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan dengan seksama dengan rancangan dan fokus penelitian sebagai dasar penelitian laporan penelitian.

3) Tahapan Analisis Data

Setelah peneliti mencari dan mengumpulkan data yang dirasa cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4) Tahapan Penulisan Laporan

Penulisan atau penyusunan laporan ini merupakan kegiatan akhir dalam penelitian. Dalam penulisan laporan ini, peneliti didampingi oleh dosen pembimbing untuk membantu

menyempurnakan penulisan dan hasil laporam yang berupa skripsi berjudul “Manajemen Pemasaran Pendidikan dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung”. Dalam penulisan skripsi, peneliti telah mengambil langkah-langkah penelitian sesuai petunjuk dari pedoman penulisan